

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasaan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, lembaga/instansi ataupun masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas yang ada didalamnya. Berkaitan dengan tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman”.

SMK Negeri 1 Depok Sleman salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bertakwa, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

1. Alamat Sekolah

SMK Negeri 1 Depok Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Kode Pos 55282 Telepon (0274)885663 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 pada semester khusus. Lokasi sekolah strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi yang mudah.

2. Visi dan Misi

Visi :

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

Misi :

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

3. Guru

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			
		D3	S1	S2	S3
1	Bimbingan Konseling (BK)		3		
2	Pendidikan Bahasa Indonesia		3		
3	Pendidikan Bahasa Inggris		3	3	
4	Pendidikan Bahasa Daerah		1		
5	Pendidikan Seni Budaya		1		
6	Pendidikan Matematika		5		
7	Pendidikan IPA		2	1	
8	PKn		3		
9	Pendidikan Akuntansi		8		
10	Pendidikan Ekonomi/IPS		5		
11	Pendidikan Administrasi Perkantoran		12		
12	Pemasaran		5		
13	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		2		
14	KKPI		3		
15	Busana Butik		1		
	Jumlah		57	4	

4. Peserta didik

Kelas	Jurusan	Siswa		Jumlah
		L	P	
X	Akuntansi	0	96	96
	Administrasi Perkantoran	2	94	96
	Pemasaran	2	60	62
	Busana Butik	0	32	32
XI	Akuntansi	2	92	94
	Administrasi Perkantoran	1	93	94
	Pemasaran	2	59	61
	Busana Butik	0	29	29
XII	Akuntansi	3	89	92
	Administrasi Perkantoran	5	87	92
	Pemasaran	3	87	90
	Busana Butik	0	32	32

5. Karyawan

Karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Depok Sleman ada 25 orang. Karyawan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 11 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 3 orang.

6. Fasilitas

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Administrator	1
2	Ruang Bimbingan Konseling	1
3	Lab. Komputer	2
4	Ruang Kelas Teori	24
5	Lab. Penjualan	1
6	Lab. Akuntansi	1
7	Lab. Perkantoran	1
8	Lab. Bahasa	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11	Ruang Guru Adaptif	1
12	Ruang Guru Akuntansi	1
13	Ruang Guru Administrasi Perkantoran	1
14	Ruang Guru Pemasaran	1
15	Ruang Perlengkapan	1
16	Ruang Kepala Program Keahlian	2
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Ruang Seminar	1
19	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	1
20	Ruang Data	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang Kantor Koperasi Megar	1
23	Perpustakaan	1
24	Mushola	1
25	Aula	1
26	Toko Prani	1

27	Loby	1
28	Lapangan Tenis	2
29	Lapangan Olah Raga	1
30	Ruang OSIS	1
	Kantin	
	Tempat Parkir Sepeda Motor	
	Tempat Parkir Sepeda	

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok antara lain :

- Pramuka
- Baca tulis Al-Qur'an
- Kaligrafi
- Seni baca Al Qur'an
- Nasyid
- Basket
- Voli
- Taekwondo
- Badminton
- Renang
- Seni musik
- Seni tari
- Teater
- Debat bahasa Inggris
- Mading
- Karya ilmiah remaja
- PMR
- Tonti
- Menjahit
- Modeling
- Patroli keamanan sekolah
- Futsal
- Boga

8. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pada jam 07.00 yang langsung di lanjutkan tadarus atau pembinaan rohani oleh masing-masing kelas selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya pada awal sebelum pelajaran dimulai dan menyanyikan lagu Nasional disetiap akhir pelajaran atau sebelum pulang. Kegiatan belajar mengajar akan dimulai pada jam 07.15, pada hari-hari biasa. Jam pelajaran yang terdapat di SMK N 1 Depok yaitu:

HARI SENIN

JAM	WAKTU	KETERANGAN
I	07.00-08.00	UPACARA
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.30	Istirahat
VII	12.30-13.15	Pelajaran
VIII	13.15-14.00	Pealjaran
IX	14.00-14.45	Pelajaran
PULANG		

HARI SELASA-SABTU

JAM	WAKTU	KETERANGAN
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-08.00	Pelajaran
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	Istirahat
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pelajaran
PULANG		

HARI JUMAT

JAM	WAKTU	KETERANGAN
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-07.55	Pelajaran
II	07.55-08.35	Pelajaran
III	08.35-09.15	Pelajaran
VI	09.15-09.55	Pelajaran
	09.55-10.10	Istirahat
V	10.10-10.50	Pelajaran
VI	10.50-11.30	Pelajaran
PULANG		

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah wajib dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut :

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penerjunan PPL
5. Penyusunan administrasi guru
6. Penyusunan RPP
7. Pembuatan media pembelajaran
8. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing
9. Penarikan PPL
10. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut :

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik berupa persiapan fisik dan mental untuk mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran Mikro/ PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang mengikuti. *Micro Teaching* yang kami lakukan terdiri dari 8 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan mengajar selama lima belas menit. Satu orang mendapatkan kesempatan empat kali melakukan pengajaran. Pengajaran mikro

merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 oleh pihak LPPMP, bertempat di gedung PLA Fakultas Bahasa dan Semi UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga.

3. Pengerjaan PPL

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 1 bulan selanjutnya akan berada di sekolah untuk melakukan PPL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015.

4. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan mengajar, yakni pada bulan Februari 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain :

- a. Observasi lingkungan sekolah, meliputi:
 - 1) Kondisi fisik sekolah dan administrasi.
 - 2) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium.
 - 3) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa.
 - 4) Bimbingan konseling.
 - 5) Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

- b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi :

- 1) Kurikulum KTSP 2006
- 2) Silabus
- 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa,

penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas XI AP 2 dan XI PM 2.
- b. Membuka dan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau di bahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan.
- g. Perilaku siswa tenang dan aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang mengerjakan tugas.

Dalam praktik mengajar mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan dalam praktik mengajar di kelas mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas XI telah berjalan. Sehingga peserta PPL membuat persiapan mengajar yakni :

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Menyusun Perangkat Pengajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

1) Silabus

Silabus disusun sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di sekolah, maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah. Dalam penyusunan Silabus ini harus sesuai dengan format yang telah ada.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI BB, XI AP 3 dan XI AK 1. Materi yang disampaikan sesuai dengan Kurikulum KTSP 2006 yaitu Pranatacara, Pawarta Basa Jawi, Aksara Jawa, dan Layang/Serat. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktik. Kegiatan praktik ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar praktikan dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran yakni dalam pembuatan RPP, dan materi mengajar. Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah Praktikan lakukan adalah sebanyak 13 kali pertemuan, berikut rinciannya:

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	XI AP 1	1-2	<i>Pitepangan siswa, pranatacara. Praktek damel teks pranatacara, praktek pranatacara lan sesorah.</i>
2.	Rabu,, 12 Agustus 2015	XI BB	1-2	<i>Pitepangan siswa, pangertosan pranatacara, cengkoronganing teks pranatacara, praktek damel teks pranatacara, praktek pranatacara lan sesorah.</i>
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	XI AK 1	5-6	<i>Pitepangan siswa, pangertosan pranatacara, cengkoronganing teks pranatacara, praktek damel teks pranatacara, praktek pranatacara lan sesorah.</i>
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI BB	1-2	<i>Materi aksara Jawa bedakaken aksara ta lan tha, aksara da lan dha, sarta panyeratan pa cerek lan nga lelet</i>
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XI AK 1	5-6	<i>Materi aksara Jawa bedakaken aksara ta lan tha, aksara da lan dha, sarta panyeratan pa cerek lan nga lelet</i>
6.	Senin, 24 Agustus 2015	XI AP 3	5-6	<i>Pitepangan siswa, pangertosan pranatacara, cengkoronganing teks pranatacara, praktek damel teks pranatacara, praktek pranatacara lan sesorah.</i> <i>Materi nyemak pawarta basa Jawi, madosi isi pokok pawarta kanthi metode 5W+1H</i>
7.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI BB	1-2	<i>Materi nyemak pawarta basa Jawi, madosi isi pokok pawarta kanthi metode 5W+1H</i>
8.	Jum'at, 28 Agustus 2015	XI AK 1	5-6	<i>Materi nyemak pawarta basa Jawi, madosi isi pokok pawarta kanthi metode 5W+1H</i>
9.	Senin, 31 Agustus 2015	XI AP 3	5-6	<i>Materi aksara Jawa bedakaken aksara ta lan tha, aksara da lan dha, sarta panyeratan pa cerek lan nga lelet.</i> <i>Materi layang/serat, pangertosan layang, jinis-jinis layang, peranganing layang, praktek damel layang iber-iber</i>
10.	Rabu, 2 September 2015	XI BB	1-2	<i>Materi layang/serat, pangertosan layang, jinis-jinis layang, peranganing layang, praktek damel layang iber-iber</i>
11.	Jum'at, 4 September 2015	XI AK 1	5-6	<i>Materi layang/serat, pangertosan layang, jinis-jinis layang, peranganing layang, praktek damel layang iber-iber</i>
12.	Senin, 7 September 2015	XI AP 3	5-6	<i>Ulangan Harian basa Jawa materi: Pranatacara, Aksara Jawa, Pawarta, saha layang/serat</i>
13.	Jum'at, 11 September 2015	XI AK 1	5-6	<i>Ulangan Harian basa Jawa materi: Pranatacara, Aksara Jawa, Pawarta, saha layang/serat</i>

- 1) Hari, tanggal : Rabu,, 12 Agustus 2015
Waktu : 07.15-8.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI BB
Materi : *Pitepangan siswa, pangertosan pranatacara, cengkoronganing teks pranatacara, praktek damel teks pranatacara, praktek pranatacara lan sesorah.*
- 2) Hari, tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2015
Waktu : 10.15-11.30 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 1
Materi : *Pitepangan siswa, pangertosan pranatacara, cengkoronganing teks pranatacara, praktek damel teks pranatacara, praktek pranatacara lan sesorah.*
- 3) Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Waktu : 7.15-8.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI BB
Materi : *Materi aksara Jawa bedakaken aksara ta lan tha, aksara da lan dha, sarta panyeratan pa cerek lan nga lelet*
- 4) Hari, tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015
Waktu : 10.15-11.30 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 1
Materi : *Materi aksara Jawa bedakaken aksara ta lan tha, aksara da lan dha, sarta panyeratan pa cerek lan nga lelet*
- 5) Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Waktu : 11.15-13.15 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AP 3
Materi : *Pitepangan siswa, pangertosan pranatacara, cengkoronganing teks pranatacara, praktek damel teks pranatacara, praktek pranatacara lan sesorah. Materi nyemak pawarta basa Jawi, madosi isi pokok pawarta kanthi metode 5W+1H*
- 6) Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Waktu : 07.15-8.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI BB
Materi : *Materi nyemak pawarta basa Jawi, madosi isi pokok pawarta kanthi metode 5W+1H*
- 7) Hari, tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015
Waktu : 10.15-11.30 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 1

- Materi : *Materi nyemak pawarta basa Jawi, madosi isi pokok pawarta kanthi metode 5W+1H*
- 8) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
 Waktu : 11.15-13.15 (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AP 3
 Materi : *Materi aksara Jawa bedakaken aksara ta lan tha, aksara da lan dha, sarta panyeratan pa cerek lan nga lelet. Materi layang/serat, pangertosan layang, jinis-jinis layang, peranganing layang, praktek damel layang iber-iber*
- 9) Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
 Waktu : 07.15-8.45 (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI BB
 Materi : *Materi layang/serat, pangertosan layang, jinis-jinis layang, peranganing layang, praktek damel layang iber-iber*
- 10) Hari, tanggal : Jum'at, 4 September 2015
 Waktu : 10.15-11.30 (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AK 1
 Materi : *Materi layang/serat, pangertosan layang, jinis-jinis layang, peranganing layang, praktek damel layang iber-iber*
- 11) Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015
 Waktu : 11.15-13.15 (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AP 3
 Materi : *Ulangan Harian basa Jawa materi: Pranatacara, Aksara Jawa, Pawarta, saha layang/serat*
- 12) Hari, tanggal : Jum'at, 11 September 2015
 Waktu : 10.15-11.30 (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AK 1
 Materi : *Ulangan Harian basa Jawa materi: Pranatacara, Aksara Jawa, Pawarta, saha layang/serat*

Serta tambahan mengisi kelas ketika diminta guru pembimbing saat guru pembimbing berhalangan hadir yakni di kelas XI AP 1 pada jam pelajaran ke 1-2 dengan materi Pranatacara.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode kurikulum KTSP 2006.

Metode yang digunakan dalam praktek mengajar di kelas yakni menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

- Metode diskusi untuk semua materi yang disampaikan. Dalam diskusi guru hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk menerangkan sedikit mengenai materi. Sehingga para peserta didiklah yang lebih aktif dalam diskusi
- Metode *Number Head Together* (NHT), Metode *Numbered Heads Together* merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara memberi nomor kepada semua peserta dan kuis untuk didiskusikan. Diskusi dilakukan dengan cara memanggil nomor secara acak untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada peserta yang melaporkan. Selanjutnya guru memanggil nomor peserta dari kelompok lain. Metode ini diterapkan saat materi pawarta, dan untuk lebih mendalami keterampilan menyimak pawarta Basa Jawi oleh peserta didik. Setiap peserta didik diberi nomor topi yang berbeda menggunakan topi aksara kemudian nomor pada topi tersebut digunakan untuk menentukan soal latihan yang harus dijawab oleh setiap peserta didik.
- Metode *Example Non Example* dipadukan dengan metode *Time Game Tournament* (TGT). Metode ini digunakan untuk penyampaian materi aksara Jawa karena sangat tepat untuk menyampaikan materi penggunaan aksara Jawa yang keliru di kalangan peserta didik. Dipadukan dengan metode TGT sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dipilihnya kedua metode ini dikarenakan pada materi aksara Jawa dianggap sulit oleh peserta didik sehingga dengan adanya metode ini dalam pengajaran, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan senang sehingga mereka tidak lagi menganggap materi aksara Jawa merupakan materi yang susah untuk dipelajari.

- Metode *Mind Mapping*. adalah metode pembelajaran dengan cara meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Metode ini digunakan saat penyampaian materi layang/serat yang meliputi banyak teori sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan tidak mudah bosan karena pada mind mapping banyak digunakan hiasan-hiasan dan gambar yang menarik.

c. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang memadai, mendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Di setiap ruang kelas sudah terdapat LCD dan proyektor serta *whiteboard* dan spidol sebagai media pembelajaran selama proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan media yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran yaitu membuat materi ajar berupa presentasi *powerpoint*.

Selain dengan media *powerpoint*, praktikan juga memanfaatkan media dengan bahan-bahan yang murah dan mudah didapat sehingga menghasilkan media yang menarik untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Media yang digunakan antara lain: topi aksara, kartu aksara Jawa, dan *mind mapping*.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas kliping dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

3. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikkan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, yang sudah dijadwal, diantaranya:

- 1) Piket Tata Usaha
 - a) Menginventaris surat-surat
 - b) Menginventaris data siswa
 - c) Mendata ulang jumlah siswa baru
 - d) memfotokopi dokumen-dokumen
- 2) Piket Perpustakaan

Membantu pekerjaan yang ada di perpustakaan, seperti:

- a) Inventarisasi buku baru
- b) Peng-stempelan buku baru
- c) Inventaris data anggota baru perpus
- d) Mendata ulang jumlah pengunjung perpus/buku absen kunjungan perpus
- e) Menata buku
- f) Menuliskan daftar inventarisasi buku
- g) Mengisi jurnal peminjaman
- h) Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan
- i) Memasang kelengkapan administrasi buku

Dan terdapat pula kegiatan ceremonial yang diikuti Praktikan yaitu upacara-upacara yang diadakan sekolah:

1) Upacara bendera

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa kelas X, XI dan yang bergiliran setiap minggunya.

2) Upacara HUT RI ke 70 (17 Agustus 2015)

Selain upacara bendera, mahasiswa PPL dilibatkan dalam upacara HUT RI ke 70 pada 17 Agustus 2015. Tahun ini upacara tersebut diselenggarakan di Lapangan Klebengan, Lapangan Danggung dan di sekolah. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL ditugaskan untuk mempresensi dan mendampingi siswa SMKN 1 Depok yang menghadiri upacara tersebut.

Selain itu terdapat pula kegiatan insidental seperti membantu membagikan ijazah kepada para siswa-siswa SMK Negeri 1 Depok yang telah lulus. Kemudian juga ikut aktif membantu dalam kegiatan-kegiatan seperti:

- Kerjabakti sekolah
- Lomba-lomba peringatan HUT RI ke-70
- Senam, jalan sehat dan lomba-lomba dalam memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)

4. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- 1) Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- 3) Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik

- 4) Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan.
- 5) Membimbing dalam pengelola praktikan persekolahan dan penyusunan laporan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran di kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Menunjukkan dan mendemonstrasikan alat yang disampaikan dalam materi praktik secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
4. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapatkan banyak pelajaran dan wawasan bagaimana menjadi guru yang baik dengan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan. PPL merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang kompeten. Hal ini dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, personal, dan sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan praktik secara nyata pada kondisi yang sesungguhnya, tentunya akan sedikit banyak memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
2. Melalui program PPL yang dilakukan mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing sangat baik dalam menunjang pelaksanaan program PPL. Sehingga permasalahan terkait dengan program pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan program PPL yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaan dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing.

B. Saran

1. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Depok Sleman
 - a. Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
 - b. Kegiatan pembelajaran harus terus ditingkatkan kualitasnya agar mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Dapat memperluas kerjasama dengan pihak sekolah, instansi dan lembaga lainnya.
 - b. Mendapatkan masukan tentang kasus pendidikan berharga yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.
 - c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
3. Bagi LPPMP
 - a. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
 - b. Selalu memperbaiki dan memperbaharui system informasi.
 - c. Sarana dan prasarana PPL yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PPL yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PPL dengan maksimal.
 - d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
 - b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
 - c. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai akhir kegiatan PPL.
 - d. Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - e. Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang sudah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran atau program kependidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPMMP Universitas Negeri Yogyakarta.